BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Sapan masih dipengaruhi oleh tingginya hambatan samping akibat parkir di badan jalan, aktivitas perdagangan, dan pergerakan pejalan kaki. Nilai V/C Ratio pada Jalan Soekarno-Hatta 4 dan Soekarno-Hatta 5 masing-masing sebesar 0,72 dan 0,73 dengan tingkat pelayanan (LOS) C dan V/C Ratio untuk Jalan Naik Pahlawan sebesar 0,35 dengan tingkat pelayanan (LOS) B. Kinerja simpang masih tergolong baik dengan derajat kejenuhan 0,34, tundaan 4,40 detik/smp, dan LOS B. Kondisi parkir belum tertata dengan baik serta fasilitas pejalan kaki belum memadai karena belum tersedia fasilitas penyeberangan yang aman.
2. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa usulan penataan lalu lintas mampu meningkatkan kinerja ruas jalan. Kapasitas Jalan Soekarno-Hatta 4 meningkat menjadi 1927,36 smp/jam, sedangkan V/C Ratio menurun dari 0,72 menjadi 0,41 dan Jalan Soekarno-Hatta 5 kapasitas Jalan meningkat menjadi 1927,36, sedangkan V/C Ratio menurun dari 0,73 menjadi 0,42 pada, dan pada Jalan Naik Pahlawan Kapasitas meningkat sebesar 1200.15 smp/jam dengan nilai V/C Ratio menurun dari 0.35 menjadi 0.32. Selain itu, kecepatan arus bebas juga meningkat sehingga kondisi lalu lintas menjadi lebih lancar, aman, dan nyaman.
3. Alternatif penanganan yang diusulkan meliputi penataan parkir dengan pemisahan area kendaraan roda dua dan roda empat, penerapan sudut dan marka parkir 90° untuk mobil dan sepeda motor, penyediaan *zebra cross*, pemasangan rambu dan marka lalu lintas, serta peningkatan pengawasan parkir. Usulan tersebut bertujuan mengurangi hambatan samping serta meningkatkan keselamatan dan kelancaran lalu lintas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada Pemerintah Kota Sawahlunto secara umum dan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto secara khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penataan dan penertiban kendaraan yang parkir di badan jalan serta mengalihkan sistem parkir dari parkir *on-street* ke parkir *off-street* pada lokasi yang telah diusulkan untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Upaya tersebut dapat didukung melalui penempatan petugas parkir yang bertugas secara aktif dalam pengawasan serta pemasangan rambu larangan parkir pada titik-titik yang diperlukan.
2. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk menyediakan fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa *zebra cross* di kawasan Pasar Sapan. Penyediaan fasilitas tersebut bertujuan untuk meningkatkan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pejalan kaki dalam melakukan aktivitas di kawasan pasar.
3. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dan pengguna jalan mengenai pentingnya mematuhi aturan lalu lintas, penggunaan fasilitas parkir yang tersedia, serta keselamatan pejalan kaki di kawasan pasar.
4. Melakukan penertiban pedagang yang menggunakan ruang milik jalan sehingga fungsi jalan sebagai prasarana lalu lintas dapat tetap terjaga dan hambatan samping dapat dikurangi.